



RENCANA TINDAK PENGENDALIAN (RTP) TAHUN 2021

**DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN BANYUMAS**

JL.GATOT SOEBROTO NO.108 PURWOKERTO

Matriks Lembar Kerja
Gender Analysis Pathway

BARIS 1	PROVINSI/KAB/KOTA		Kabupaten Banyumas
	OPD		Dinas Perikanan dan Peternakan
	URUSAN YANG DIAMPU		Bidang Kelautan dan Perikanan
	NAMA KEGIATAN		Peningkatan Gemarikan
	TUJUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan angka konsumsi ikan • Meningkatkan partisipasi masyarakat konsumsi ikan
BARIS 2	Data Pembuka Wawasan (DATA TERPILAH BERDASARKAN JENIS KELAMIN, UMUR ATAU GESI)		<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat konsumsi ikan di kabupaten banyumas masih rendah pada tingkat provinsi jawa tengah yang sudah mencapai 30,65 kg/kp/th • Angka konsumsi ikan kabupaten banyumas masih 19,33 kg/kap/th • Kabupaten banyumas masih peringkat kisaran 20 dari 35 kab/kota di prov jawa tengah
BARIS 3	ISU GENDER	Faktor kesenjangan / permasalahan (452)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Akses : Masih rendahnya pengetahuan ibu pentingnya makan ikan untuk pertumbuhan ➢ Budaya makan ikan di masyarakat rendah karena banyumas berada di daerah pegunungan. ➢ Partisipasi masyarakat untuk konsumsi ikan rendah ➢ Stereotype : masyarakat banyak beranggapan saat konsumsi ikan ribet dan terkena duri ikan (kedurian di mulut)
		Sebab Kesenjangan Internal (di OPD)	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Anggaran masih kurang untuk mensosialisasikan gemarikan ➢ Pelatihan yang ada di dinas masih besar pelatihan teknis budidaya ikan yang ditunjukan pada kaum laki-laki
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Masih kurangnya pemahaman ibu cara dalam mengolah ikan agar dapat disukai anak dan ayah ➢ Kabupaten banyumas merupakan daerah pegunungan dimana masyarakat lebih suka mengkonsumsi makanan dari hasil pertanian dan sayuran
BARIS 4	Tujuan Kegiatan Responsif Gender		<ul style="list-style-type: none"> ➢ Meningkatkan angka konsumsi ikan tingkat kabupaten

			➤ Meningkatkan kesukaan masyarakat untuk makan ikan
BARIS 5	Rencana Aksi Uraikan rencana aksi dari kegiatan yang akan dilakukan dan dimasukkan dalam RKA		➤ Melakukan sosialisasi gemarikan di PKK tingkat desa. ➤ Melakukan pelatihan pengolahan hasil perikanan
BARIS 6	BASE LINE DATA (DAPAT DILAKUKAN SEBAGAI STANDAR YANG AKAN DITETAPKAN UNTUK YAD) Sumber dapat dari Baris 2		➤ Melakukan survei konsumsi di masyarakat dan warung makan ➤ Melakukan sampling data untuk menghitung AKI (angka konsumsi ikan)
KOLOM 7	PENGUKURAN HASIL	Output	Indikator Kinerja: ✓ Jumlah msyarakat yang mendapatkan pelatihan pemahaman makan ikan Target Kinerja: 100 orang
		Outcome	Indikator Kinerja: • Jumlah pelaksanaan sosialisasi gemarikan • Tercapainya target angka konsumsi ikan di kabupaten banyumas Target Kinerja : 5 %
		Dampak	Indikator Kinerja: • Indek AKI • Ikut menurunkan angka stunting Target Kinerja : 14 kg/kpt/th

**REKAPITULASI HASIL KUISIONER PENILAIAN LINGKUNGAN PENGENDALIAN INTERN
CONTROL ENVIRONMENT EVALUATION (CEE)**

NO	Pertanyaan /Kuisisioner	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	MODUS	SIMPULAN KUISIONER CEE
I	PENEGAKAN INTEGRITAS DAN NILAI ETIKA																										3,03	Cukup Memadai
1	Pegawai mendapatkan pesan integritas dan nilai etika secara rutin dari pimpinan OPD (misalnya keteladanan, pesan moral dll)	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3,32	
2	OPD telah memiliki aturan perilaku (misalnya kode etik, pakta integritas, dan aturan perilaku pegawai) yang telah dikomunikasikan kepada seluruh pegawai	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,04	
3	Telah terdapat fungsi khusus di dalam OPD yang melayani pengaduan masyarakat atas pelanggaran aturan perilaku/kode etik	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3,04	
4	Pelanggaran aturan perilaku/Kode etik telah ditindaklanjuti	2	2	2	4	3	3	4	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2,72	
II	KOMITMEN TERHADAP KOMPETENSI																										2,81	Cukup Memadai
1	Standar kompetensi setiap pegawai/posisi jabatan telah ditentukan	3	2	2	4	2	2	3	4	4	4	1	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	2	1	2	3	2,76	
2	Pegawai yang kompeten telah secara tepat mengisi posisi/jabatan	1	2	2	4	4	3	3	2	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	3	2,40	
3	OPD telah memiliki dan menerapkan strategi peningkatan kompetensi pegawai	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	1	1	3	4	3,04	
4	Terdapat pelatihan terkait pengelolaan risiko, baik pelatihan khusus maupun pelatihan terintegrasi secara berkala.	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	1	4	1	3	3	3,04	
III	KEPEMIMPINAN YANG KONDUSIF																										3,08	Cukup Memadai
1	Pimpinan telah menetapkan kebijakan pengelolaan risiko yang memberikan kejelasan arah pengelolaan risiko	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,16	
2	Pimpinan menerapkan pengelolaan risiko dan pengendalian dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3,24	
3	Pimpinan membangun komunikasi yang baik dengan anggota organisasi untuk berani mengungkapkan risiko dan secara terbuka menerima/menggal pelaporan	3	2	3	2	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	2,96	
4	Gaya pimpinan dapat mendorong pegawai untuk meningkatkan kinerja	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3,00	
5	Pimpinan menetapkan Sasaran strategis yang selaras dengan visi dan misi Pemda	3	3	3		3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3,04	
6	Rencana/sasaran strategis Pemda telah dijabarkan kedalam sasaran OPD dan tingkat operasional OPD	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3,04	
7	Rencana strategis dan rencana kerja OPD telah menyajikan informasi mengenai risiko	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3,00	
8	Pimpinan berperan serta dan mengikutsertakan pejabat dan pegawai terkait dalam proses pengelolaan risiko	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3,16	
IV	PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN																										3,09	Cukup Memadai

1	Setiap Urusan telah dilaksanakan oleh OPD dan unit kerja yang tepat	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3,16	
2	Masing-masing pihak dalam organisasi telah memperoleh kejelasan dan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan risiko	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3,12		
3	Pegawai yang bertugas di OPD merupakan pegawai tetap dan bukan pegawai yang bersifat adhoc (sementara)	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3,00		
4	Adanya transparansi dan ketepatan waktu pelaporan pelaksanaan peran dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan risiko	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3,08		
V	PENDELEGASIAN WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB YANG TEPAT																											2,87	Cukup Memadai
1	Kriteria pendelegasian wewenang telah ditentukan dengan tepat	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	1	2	4	2,80		
2	Pendelegasian wewenang dan tanggung jawab dilaksanakan secara tepat	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3,04		
3	Kewenangan direviu secara periodik	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2,76		
VI	PENYUSUNAN DAN PENERAPAN KEBIJAKAN																											2,85	Cukup Memadai
1	OPD telah memiliki Kebijakan dan prosedur pengelolaan SDM yang lengkap (sejak rekrutmen sampai dengan pemberhentian pegawai)	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2,96	
2	Rekrutmen, retensi, mutasi, maupun promosi pemilihan SDM telah dilakukan dengan baik	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2,92	
3	Insentif pegawai telah sesuai dengan tanggung jawab dan kinerja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3,12		
4	OPD telah menginternalisasi budaya sadar risiko	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2,84		
5	Adanya pemberian reward dan/atau punishment atas pengelolaan risiko (Misalnya mempertimbangkan pertanggungjawaban pengelolaan risiko dalam penilaian kinerja)	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	1	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2,52	
6	Terdapat evaluasi kinerja pegawai, dan telah dipertimbangkan dalam perhitungan penghasilan	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3,12		
7	OPD telah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pengembangan SDM	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2,48		
VII	PERWUJUDAN PERAN APIP YANG EFEKTIF																											3,08	Cukup Memadai
1	Inspektorat Daerah melakukan reviu atas efisiensi/efektivitas pelaksanaan setiap urusan/program Secara periodik	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3,04		
2	Inspektorat Daerah melakukan reviu atas kepatuhan hukum dan aturan lainnya	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2,80		
3	Inspektorat Daerah memberikan layanan fasilitasi penerapan pengelolaan risiko dan penyelenggaraan SPIP	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2,96		
4	APIP telah melaksanakan pengawasan berbasis risiko	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3,28		

5	Temuan dan saran/rekomendasi pengawasan APIP telah ditindaklanjuti	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3,32		
VIII	HUBUNGAN KERJA YANG BAIK DENGAN INSTANSI PEMERINTAH TERKAIT																										3,24	Memadai	
1	Hubungan kerja yang baik dengan instansi/organisasi lain yang memiliki keterkaitan operasional telah terbangun	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3,16	
2	Hubungan kerja yang baik dengan instansi yang terkait atas fungsi pengawasan/pemeriksaan (Inspektorat, BPKP, dan BPK) telah terbangun	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3,32	

**CEE Berdasarkan Dokumen Kondisi Kerentanan Lingkungan Pengendalian Intern
pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas**

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Banyumas				
Tahun Penilaian : 2020				
Urusan Pemerintahan : Urusan Kelautan dan Perikanan Urusan Pertanian				
No.	Sumber data	Uraian Kelemahan	Uraian Kekuatan	Klasifikasi
a	b	c	d	e
1	Laporan Hasil Pemeriksaan Inspektorat Nomor 700/106.OP/093/Irbn.4/2019 Tanggal 21 November 2019	Terdapat beberapa pegawai yang kehadirannya tidak sesuai dengan ketentuan Jam kerja	Sudah ada aplikasi absensi elektronik face print	PENEGAKAN INTEGRITAS DAN NILAI ETIKA
		Pengelolaan asset daerah yang belum maksimal	Pengelolaan Asset/ Barang daerah sedang menggunakan SIMBADA	PEMBENTUKAN STRUKTUR ORGANISASI YANG SESUAI DENGAN KEBUTUHAN

*) Klasifikasi permasalahan menggunakan sub unsur Lingkungan Pengendalian dalam PP 60 Tahun 2008.

Keterangan :

Kolom a diisi dengan nomor urut

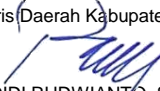
Kolom b diisi dengan sumber data

Kolom c diisi dengan uraian kelemahan jika berdasarkan data yang ada merupakan kelemahan, atau

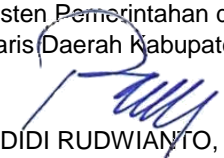
Kolom d diisi dengan uraian kekuatan jika berdasarkan data yang ada merupakan kekuatan

Kolom e diisi dengan klasifikasi kelemahan/kekuatan sesuai sub unsur pada lingkungan pengendalian

PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS PEMDA

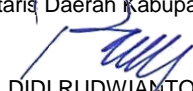
Nama Pemda	: Pemerintah Kabupaten Banyumas	
Tahun Penilaian	: 2021	
Periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2018-2023	
Sumber Data	RPJMD Kabupaten BANYUMAS Tahun 2018-2023	
Tujuan Strategis RPJMD	Tujuan 1	Pewujudan tata kelola pemerintahan yang baik
	Tujuan 2	Meningkatkan kualitas SDM terutama derajat pendidikan dan derajat kesehatan masyarakat
	Tujuan 3	Meningkatkan pembangunan yang berkeadilan
	Tujuan 4	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian
	Tujuan 5	Meningkatkan ketahanan pangan melalui sektor agribisnis
	Tujuan 6	Perwujudan pembangunan kawasan industri dan strategis yang berwawasan lingkungan untuk perluasan kesempatan kerja
	Tujuan 7	Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur sebagai penunjang kesejahteraan masyarakat
	Tujuan 8	Menumbuhkan dan mengembangkan Daya Tarik pariwisata dan ekonomi kreatif
	Tujuan 9	Meningkatkan aktualisasi nilai-nilai budaya, agama dan kebangsaan dalam kehidupan masyarakat
Penetapan konteks Risiko Strategis Pemda	Tujuan 4	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian
Nama Dinas Terkait	BKPSDM	
	Inspektorat Daerah	
	Bappedalitbang	
	Sekretariat Daerah	
	Sekretariat DPRD	
	BKAD	
	Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan	
	DPMPTSP	
Sasaran RPJMD	Sasaran 1.1	Meningkatnya produksi pertanian melalui pengembangan komoditas unggulan, inovasi produk dan perlindungan kepada petani
	IKU Sasaran RPJMD	
Prioritas pembangunan dan program unggulan	Prosentase pertumbuhan PDRB sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	
	1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	2. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	
	3. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	
	4. Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian	
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	5. Program Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	
	Tujuan 4. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian	
	Sasaran . Meningkatkan produksi pertanian melalui pengembangan komoditas unggulan, inovasi produk dan perlindungan kepada petani	
	1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	2. Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi	
	3. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	
	4. Program Penyediaan dan pengembangan Prasarana Pertanian	
5. Program Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner		
<p>Purwokerto, Desember 2020</p> <p>Pt.KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BANYUMAS</p> <p>Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas</p>  <p>Ir. DIDI RUDWANTO, SH.,M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19620622 198903 1 003</p>		

PENETAPAN KONTEKS RISIKO STRATEGIS OPD**Dinas Perikanan dan Peternakan**

Nama Pemda	: Pemerintah Kabupaten Banyumas		
Tahun Penilaian	: 2021		
Periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2018-2023		
Urusan Pemerintahan	: Urusan Kelautan dan Perikanan Urusan Pertanian		
OPD yang Dinilai	: Dinas Perikanan dan Peternakan		
Sumber Data	Rancangan Awal Renstra Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas		
Tujuan Strategis	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan		
Sasaran Strategis	Meningkatnya Produksi Perikanan dan Peternakan		
IKU Renstra OPD	IKU		2023
	1.	Meningkatkan Produksi Perikanan	1,50%
	2	Meningkatkan Produksi Peternakan	3%
Informasi lain	-		
	Tujuan Strategis :		
	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan		
Tujuan, Sasaran, IKU yang akan dilakukan penilaian risiko	Sasaran Strategis:		
	Meningkatnya Produksi Perikanan dan Peternakan		
	IKU Strategis:		
	- Produksi Perikanan - Produksi Hasil Peternakan		
<p>Purwokerto, Desember 2020</p> <p>Plt. KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BANYUMAS Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas</p>  <p>Ir. DIDI RUDWIANTO, SH.,M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19620622 198903 1 003</p>			

PENETAPAN KONTEKS RISIKO OPERASIONAL

DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN

Nama Pemda	: Pemerintah Kabupaten Banyumas	
Tahun Penilaian	: 2021	
Periode yang dinilai	: Periode RPJMD Tahun 2018-2023	
Urusan Pemerintahan	: Urusan Kelautan dan perikanan	
	: Urusan Pertanian	
OPD yang Dinilai	: Dinas Perikanan dan Peternakan	
Sumber Data	Renja Dinas Perikanan dan Peternakan Tahun 2021	
Tujuan Strategis	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan	
Program Dinas Perikanan dan Peternakan (Renja 2021) dan Kegiatan Utama	1. Program Pengelolaan Perikanan Budidaya	
	a.	Kegiatan Pemberdayaan Pembudidaya Ikan Kecil
		- Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil
	b.	Pengelolaan Pembudidaya Ikan
		- Sub Kegiatan Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota
	2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	
	a.	Kegiatan Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten /Kota
		- Sub Kegiatan Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak.
Keluaran/Hasil Kegiatan	Demplot teknologi budidaya ikan	2 paket
	jumlah pokdakan dibina	10 kelompok
	Pokdakan terfasilitasi sarana prasarana	1 Kelompok
	Demplot Budidaya Ikan	6 paket
	Jumlah jenis calon induk	1 Jenis
	Jumlah jenis Produksi benih ikan	4 jenis
	Rehabilitasi Hatchery	1 unit
	Hibah Barang	1 Kelompok
	Hijauan Pakan Ternak	3 Ha
Kontes Ternak	1 event	
Informasi Lain	-	
Kegiatan, dan indikator keluaran yang akan dilakukan penilaian risiko	Sub Kegiatan	Indikator
	Pengembangan Kapasitas Pembudidaya	Demplot teknologi budidaya ikan 2 paket
	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota	jumlah pokdakan dibina 2 Kelompok
		Demplot Budidaya Ikan 6 paket
		Jumlah jenis calon induk 1 jenis
		Rehabilitasi Hatchery 1 unit
	Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak	Hibah Barang 1 kelompok
	Hijauan Pakan Ternak 3 Ha	
	Kontes Ternak 1 event	
<p>Purwokerto, Desember 2020</p> <p>Pt. KEPALA DINAS PERIKANAN DAN PETERNAKAN KABUPATEN BANYUMAS</p> <p>Asisten Pemerintahan dan Kesra Sekretaris Daerah Kabupaten Banyumas</p>  <p>Ir. DIDI RUDWIANTO, SH.,M.Si Pembina Utama Muda NIP. 19620622 198903 1 003</p>		

diambil yang paling beresiko...

Formulir Kertas Kerja Identifikasi Risiko Strategis OPD

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten BANYUMAS, Provinsi Jawa Tengah
 Nama OPD : Dinas Perikanan dan Peternakan
 Tahun Penilaian : 2021
 Periode yang dinilai : Periode Renstra (Tahun 2018-2023)
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan
 Urusan Pemerintahan : 1. Urusan Kelautan dan Perikanan
 2. Urusan Pertanian

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Risiko			Sebab			Dampak	
			Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
1	Tujuan: Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan	Peningkatan Produksi Perikanan 1,5 % dan Peningkatan Produksi Hasil Peternakan 3 %	Produksi perikanan dan peternakan tidak meningkat disebabkan karena adanya faktor bencana alam maupun wabah penyakit		Kepala Dinas	1.Adanya bencana alam dan wabah penyakit 2.Penurunan daya beli Masyarakat Dampak Wabah Covid 19	eksternal	UC	Peningkatan Produksi tidak tercapai	#NAME?
						3.Kinerja yang kurang Optimal	internal	C	Peningkatan Produksi tidak tercapai	Kepala Dinas OPD Masyarakat

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan tujuan strategis urusan wajib sebagai mana tercantum dalam RPJMD/Renstra

Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan strategis

Kolom d diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko

Kolom e diisi dengan Kode risiko

Kolom f diisi dengan Pemilik risiko, pihak/unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom g diisi dengan penyebab timbulnya risiko. Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Money, Method, Machine* , dan *Material*

Kolom h diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)

Kolom i diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan risiko

Kolom j diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum

Kolom k diisi dengan pihak/unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

No	Sub Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)			Dampak**)	
			Tahap	Uraian	Kode Risiko	Pemilik	Uraian	Sumber	C/UC	Uraian	Pihak yang terkena
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
No	Sub Kegiatan	Indikator Keluaran	Risiko				Sebab*)			Dampak**)	
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k	l
		Rehabilitasi Hatchery 1 unit	Pelaksanaan	Kemampuan Sumber Daya Manusia di kelompok tidak siap		Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	Pembudidaya belum mendapatkan pengarahan yang sesuai kebutuhan	Intenal	C	Proses budidaya tidak sesuai SOP	Pemerintah dan Masyarakat Penerima
				Proses budidaya tidak sesuai Petunjuk		Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	kurang pendampingan	Internal	C	Demplot tidak berhasil	Pemerintah Masyarakat
				Proses budidaya gagal		Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	Bencana alam/ wabah penyakit	eksternal	UC	Demplot Gagal dan Pembeuatan Calon induk gagal	Pemerintah Masyarakat
3	Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak	Hibah Barang 1 kelompok (Mesin Tetas)	Perencanaan	Barang tidak sesuai kebutuhan		Kasi Produksi dan Pakan Ternak	Spesifikasi barang yang tidak tepat	Intenal	C	Barang tidak digunakan	Pemerintah Daerah Masyarakat Peneima
			Pelaksanaan	Pengadaan barang (Mesin Tetas) tidak sesuai spesifikasi		Kasi Produksi dan Pakan Ternak	pengawasan yang kurang optimal	internal	C	Barang tidak tepat	Pemerintah Daerah Masyarakat Peneima
		Hijauan Pakan Ternak 3 Ha	Pelaksanaan	Hijauan tidak tumbuh secara optimal		Kasi Produksi dan Pakan Ternak	penanaman pada musim yg kurang tepat		C	Kebutuhan Pakan tidak tercukupi	UPT Perbibitan
		Kontes Ternak 1 event	Pelaksanaan	Pelaksanaan Event Kontes Kurang sukses		Kasi Produksi dan Pakan Ternak	Kurang sosialisasi	internal	C	Peserta sedikit	Pemerintah Daerah Masyarakat

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan kegiatan, tujuan kegiatan, dan sasaran kegiatan sebagaimana tercantum dalam RKA SKPD Kolom c diisi dengan indikator kinerja tujuan/sasaran kegiatan

Kolom d diisi dengan tahapan kegiatan

Kolom e diisi dengan uraian peristiwa yang merupakan risiko

Kolom f diisi dengan Kode risiko

Kolom g diisi dengan Pemilik risiko, pihak/unit yang bertanggung jawab/ berkepentingan untuk mengelola risiko

Kolom h diisi dengan penyebab timbulnya risiko, Untuk mempermudah identifikasi sebab risiko, sebab risiko bisa dikategorikan ke dalam : *Man, Money, Method, Machine* , dan *Material*

Kolom i diisi dengan sumber risiko (eksternal/internal)

Kolom j diisi dengan C, jika unit kerja mampu untuk mengendalikan penyebab risiko, atau UC jika unit kerja tidak mampu mengendalikan penyebab risiko

Kolom k diisi dengan uraian akibat yang ditimbulkan jika risiko benar-benar terjadi. Untuk mempermudah identifikasi dampak risiko, dampak risiko bisa dikategorikan ke dalam: Keuangan, Kinerja, Reputasi dan Hukum

Kolom l diisi dengan pihak/unit yang menderita/terkena dampak jika risiko benar-benar terjadi

FORMULIR KERTAS KERJA HASIL ANALISIS RISIKO

Nama Pemda		: Pemerintah Kabupaten Banyumas			
Tahun Penilaian		: 2021			
Tujuan Strategis		: Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan			
Urusan Pemerintahan		: Urusan Kelautan dan Perikanan Urusan Pertanian			
No.	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Analisis Risiko		
			Skala Dampak *)	Skala Kemungkinan *)	Skala Risiko
a	b	c	d	e	f=dxe
I Risiko Strategis Pemerintah Daerah					
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian		4	3	12
II Risiko Strategis OPD					
1	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan		4	3	12
III Risiko Operasional OPD					
A Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil					
	Kesalahan dalam penetapan objek penerima		4	2	8
	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi		4	2	8
	Kemampuan Sumber Daya Manusia di kelompok tidak siap		4	2	8
	Proses budidaya tidak sesuai Petunjuk		4	2	8
	Proses budidaya gagal		5	2	10
B Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota					
	Kesalahan dalam penetapan objek penerima dan objek belanja		4	2	8
	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi		4	2	8
	Kemampuan Sumber Daya Manusia di kelompok tidak siap		4	2	8
	Proses budidaya tidak sesuai Petunjuk		4	2	8
	Proses budidaya gagal		5	2	10
C Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak					
	Barang tidak sesuai kebutuhan		4	3	12
	Pengadaan barang (Mesin Tetas) tidak sesuai spesifikasi		4	3	12
	Hijauan tidak tumbuh secara optimal		4	1	4
	Pelaksanaan Event Kontes Kurang sukses		4	1	4

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko yang teridentifikasi sesuai lampiran 6a dan 6b

Kolom c diisi dengan kode risiko sesuai lampiran 6a dan 6b

Kolom d diisi dengan skala dampak berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala dampak yang diberikan peserta diskusi

Kolom e diisi dengan skala kemungkinan berdasarkan perhitungan rata-rata/modus skala kemungkinan yang diberikan peserta diskusi

Kolom f diisi dengan hasil perkalian antara skala dampak dan skala kemungkinan

**FORMULIR KERTAS KERJA
DAFTAR RISIKO PRIORITAS**

Nama Pemda		: Pemerintah Kabupaten Banyumas				
Tahun Penilaian		: 2020				
Tujuan Strategis		: Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian				
Urusan Pemerintahan		: Urusan Kelautan dan Perikanan Urusan Pertanian				
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
I Risiko Strategis Pemda						
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian		12	Kepala Daerah	1. Bencana dan wabah penyakit ikan 2. Penurunan Daya beli masyarakat akibat wabah covid 19	Nilai tukar petani rendah
II Risiko Strategis OPD						
2	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan		12	Kepala Dinas	1. Adanya bencana alam dan wabah penyakit 2. Penurunan daya beli Masyarakat Dampak Wabah Covid 19	Peningkatan Produksi tidak tercapai
					3. Kinerja yang kurang Optimal	Peningkatan Produksi tidak tercapai
III Risiko Operasional OPD						
Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil						
3	Kesalahan dalam penetapan objek penerima		8	Kasi Budidaya dan Kelembagaan	Kurang cermat dalam CPCL	Sasaran Penerima tidak tepat
4	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi		8	Kasi Budidaya dan Kelembagaan	pengawasan yang kurang optimal	barang/jasa tidak sesuai kebutuhan
5	Kemampuan Sumber Daya Manusia di kelompok tidak siap		8	Kasi Budidaya dan Kelembagaan	Pembudidaya belum mendapatkan pengarahan yang kurang pendampingan	Proses budidaya tidak sesuai SOP
6	Proses budidaya tidak sesuai Petunjuk		8	Kasi Budidaya dan Kelembagaan		Demplot tidak berhasil
7	Proses budidaya gagal		10	Kasi Budidaya dan Kelembagaan	Bencana alam/ wabah penyakit	Demplot Gagal
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota						
8	Kesalahan dalam penetapan objek penerima dan objek belanja		8	Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	Kurang cermat dalam CPCL	Salah saran Penerima

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Skala Risiko	Pemilik Risiko	Penyebab	Dampak
a	b	c	d	e	f	g
9	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi		8	Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	pelaksanaan demplot budidaya dan rehab Hachery tidak sesuai rencana	pelaksanaan demplot budidaya dan rehab Hachery tidak sesuai rencana
10	Kemampuan Sumber Daya Manusia di kelompok tidak siap		8	Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	Pembudidaya belum mendapatkan pengarahan yang sesuai kebutuhan	Proses budidaya tidak sesuai SOP
11	Proses budidaya tidak sesuai Petunjuk		8	Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	kurang pendampingan	Demplot tidak berhasil
12	Proses budidaya gagal		10	Kasi Sarana dan Prasarana Kesehatan Ikan	Bencana alam/ wabah penyakit	Demplot Gagal dan Pembeuan Calon induk gagal
	Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak					
13	Barang tidak sesuai kebutuhan		12	Kasi Produksi dan Pakan	Spesifikasi barang yang tidak tepat	Barang tidak digunakan
14	Pengadaan barang (Mesin Tetas) tidak sesuai spesifikasi		12	Kasi Produksi dan Pakan Ternak	pengawasan yang kurang optimal	Barang tidak tepat
15	Hijauan tidak tumbuh secara optimal		4	Kasi Produksi dan Pakan Ternak	penanaman pada musim yg kurang tepat	Kebutuhan Pakan tidak tercukupi
16	Pelaksanaan Event Kontes Kurang sukses		4	Kasi Produksi dan Pakan Ternak	Kurang sosialisasi	Peserta sedikit

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko prioritas

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan skala risiko (sesuai Lampiran 7)

Kolom e diisi dengan pemilik risiko sesuai Lampiran 6a dan 6b

Kolom f diisi dengan penyebab sesuai Lampiran 6a dan 6b

Kolom g diisi dengan dampak sesuai dengan Lampiran 6a dan 6b

FORMULIR KERTAS KERJA
Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan untuk Lingkungan Pengendalian

Nama Pemerintah Daerah : Pemerintah Kabupaten Banyumas							
Tahun Penilaian : 2020							
No.	Kondisi Lingkungan Pengendalian yang Kurang	Uraian Pengendalian yang Ada	E/TE	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Perbaikan Lingkungan	Penanggung jawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h
I Penegakan Integritas dan Nilai Etika							
1	Terdapat beberapa pegawai yang kehadirannya tidak sesuai dengan ketentuan Jam kerja	Sudah ada aplikasi absensi elektronik face print	TE	Prosedur pengendalian belum dilaksanakan	Pesan integritas dan nilai etika secara rutin dari pimpinan OPD lebih (misalnya keteladanan, pesan moral dll)	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Triwulan IV 2021
II Pembentukan Struktur Organisasi Yang Sesuai Dengan Kebutuhan							
2	Pengelolaan asset daerah belum maksimal	Pengelolaan Asset/ Barang daerah sudah menggunakan SIMBADA	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Pembenahan penatausahaan barang inventaris, Monitoring dan evaluasi pejabat penatausahaan barang dan pengurus barang	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Triwulan IV 2021

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan kondisi lingkungan pengendalian yang kurang memadai

Kolom c diisi dengan pengendalian yang sudah ada/sudah dilakukan

Kolom d diisi dengan penilaian efektifitas pengendalian yang ada:

(1) E apabila Efektif;

(2) TE apabila Tidak Efektif.

Kolom e Diisi dengan alasan tidak efektif:

(1) Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi,

(2) Prosedur pengendalian belum/tidak dapat dilaksanakan,

(3) Kebijakan belum diikuti dengan prosedur baku yang jelas,

(4) Kebijakan dan prosedur yang ada tidak sesuai dengan peraturan di atasnya

Kolom f diisi dengan perbaikan yang akan dilakukan

Kolom g diisi dengan pihak/unit penanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian

Kolom h diisi dengan target waktu penyelesaian RTP

Formulir Kertas Kerja

Penilaian atas Kegiatan Pengendalian yang Ada dan Masih Dibutuhkan untuk Mengatasi Risiko

Nama Pemda		: Pemerintah Kabupaten Banyumas						
Tahun Penilaian		: 2021						
Tujuan Strategis		: Meningkatkan Pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian						
Urusan Pemerintahan		: Urusan Kelautan dan Perikanan Urusan Pertanian						
No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	E/TE	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggungjawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h	i
I Risiko Strategis Pemda								
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian		Koordinasi dengan Bappedalitbang, Dinas Provinsi, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan Stakeholder terkait	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Memberikan saran kepada stakeholder terkait	Kepala Daerah	Triwulan IV 2021
II Risiko Strategis OPD								
2	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan		Koordinasi dan evaluasi kinerja secara periodik	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Melaksanakan koordinasi dan evaluasi lebih intensif	Kepala Dinas	Triwulan IV 2021
III Risiko Operasional OPD								
Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil								
3	Kesalahan dalam penetapan objek penerima		Pelaksanaan Cek Penerima dan Cek Lokasi (CPCL)	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Peningkatan komitmen tim pelaksana CPCL	Kasi Produksi dan kelembagaan	Triwulan I 2021
4	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi		Melaksanakan pengawasan	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	membuat spesifikasi yang lebih detail dan pengawasan yang intensif	Kasi Produksi dan kelembagaan	Triwulan I 2021
5	Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil		Melaksanakan Bimbingan teknis	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu	Melaksanakan bimbingan teknis yang lebih dini dan sesuai	Kasi Produksi dan kelembagaan	Triwulan I - II 2021

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	E/TE	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggungjawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h	i

6	Proses budidaya tidak sesuai Petunjuk		Membuat SOP Pelaksanaan demplot	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Membuat SOP yang lebih Jelas dan Rinci serta pengawasan yang lebih intensif	Kasi Produksi dan kelembagaan	Triwulan I 2021
7	Proses budidaya gagal		Peninjauan Lokasi penerima	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Tim CPCL untuk lebih komitmen dan pengawasan pengendalian penyakit yg lebih intensif	Kasi Produksi dan kelembagaan	Triwulan I 2021
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota								
8	Kesalahan dalam penetapan objek penerima dan objek belanja		Pelaksanaan Chek Penerima dan Chek Lokasi (CPCL)	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Peningkatan komitmen tim pelaksana CPCL	Kasi sarana prasarana dan Kesehatan ikan	Triwulan I 2021
9	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi		Melaksanakan pengawasan	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	membuat spesifikasi yang lebih detail dan pengawasan yang intensif	Kasi sarana prasarana dan Kesehatan ikan	Triwulan I - II 2021
10	Kemampuan Sumber Daya Manusia di kelompok tidak siap		Melaksanakan Bimbingan teknis	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Melaksanakan bimbingan teknis yang lebih dini dan sesuai	Kasi sarana prasarana dan Kesehatan ikan	Triwulan I 2021
11	Kesalahan dalam penetapan objek penerima dan objek belanja		Membuat SOP Pelaksanaan demplot	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Membuat SOP yang lebih Jelas dan Rinci serta pengawasan yang lebih intensif	Kasi sarana prasarana dan Kesehatan ikan	Triwulan I 2021

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	E/TE	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggungjawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h	i
12	Proses budidaya gagal		Peninjauan Lokasi penerima	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Tim CPCL untuk lebih komitmen dan pengawasan pengendalian penyakit yg lebih intensif	Kasi sarana prasarana dan Kesehatan ikan	Triwulan I 2021
	Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak							
13	Barang tidak sesuai kebutuhan		Cek kebutuhan Penerima dan Cek Lokasi (CPCL)	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Komitmen TIM Pelaksana CPCL lebih di tingkatkan	Kasi Produksi dan Pakan ternak	Triwulan I 2021
14	Pengadaan barang (Mesin Tetas) tidak sesuai spesifikasi		membuat spesifikasi dengan jelas	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Pengawasan yang lebih intensif	Kasi Produksi dan Pakan ternak	Triwulan I 2021
15	Hijauan tidak tumbuh secara optimal		Membuat perencanaan tanam sesuai musim	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Pengawasan Pelaksanaan Penanaman	Kasi Produksi dan Pakan ternak	Triwulan III 2021
16	Pelaksanaan Event Kontes Kurang sukses		Sosialisasi	TE	Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi	Melaksanakan sosialisasi lebih intensif	Kasi Produksi dan Pakan ternak	Triwulan III 2021

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko prioritas

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan uraian pengendalian-pengendalian yang sudah ada/ terpasang. Agar diungkap tidak hanya nama SOP nya, Contoh SOP Pemeliharaan: Gedung dibersihkan 2 kali sehari.

Kolom e diisi dengan penilaian efektivitas pengendalian yang ada:

(1) E apabila Efektif;

(2) TE apabila Tidak Efektif.

Kolom f Diisi dengan alasan tidak efektif:

(1) Kebijakan dan Prosedur pengendalian sudah dilakukan, namun belum mampu menangani risiko yang teridentifikasi,

(2) Prosedur pengendalian belum/tidak dapat dilaksanakan,

(3) Kebijakan belum diikuti dengan prosedur baku yang jelas,

(4) Kebijakan dan prosedur yang ada tidak sesuai dengan peraturan di atasnya

Kolom g diisi dengan pengendalian yang masih dibutuhkan

Kolom h diisi dengan pihak/unit penanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pengendalian

No	Risiko Prioritas	Kode Risiko	Uraian Pengendalian yang Sudah Ada *)	E/TE	Celah Pengendalian	Rencana Tindak Pengendalian	Pemilik/ Penanggungjawab	Target Waktu Penyelesaian
a	b	c	d	e	f	g	h	i

N O	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Media/ Bentuk Sarana Pengkommunikasian	Penyedia Informasi	Penerima Informasi	Rencana Waktu Pelaksanaan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Ket.
a	b	c	d	e	f	g	h
8	Peningkatan komitmen tim pelaksana CPCL	Rapat	Bidang Perikanan Dinkannak	TIM CPCL	Triwulan I 2021		
9	membuat spesifikasi yang lebih detail dan pengawasan yang intensif	Rapat	Bidang Perikanan Dinkannak	PPTK	Triwulan I 2021		
10	Melaksanakan bimbingan teknis yang lebih dini dan sesuai	Rapat/Surat	Bidang Perikanan Dinkannak	Masyarakat penerima	Triwulan I - II 2021		
11	Membuat SOP Pelaksanaan demplot	Rapat	Bidang Perikanan Dinkannak	Masyarakat penerima /Pelaksana	Triwulan I 2021		
12	Tim CPCL untuk lebih komitmen dan pengawasan pengendalian penyakit yg lebih	Rapat	Bidang Perikanan Dinkannak	TIM CPCL	Triwulan I 2021		
13	Komitmen TIM Pelaksana CPCL lebih di tingkatkan	Rapat	Bidang Peternakan Dinkannak	TIM CPCL	Triwulan I 2021		
14	Pengawasan yang lebih intensif	Dokumen Pengadaan	Bidang Peternakan Dinkannak	PPTK dan Tim Pengadaan Barang	Triwulan I 2022		
15	Pengawasan Pelaksanaan Penanaman	Rapat/ Monitoring	Bidang Peternakan Dinkannak	PPTK dan Tim Pengadaan Barang	Triwulan III 2021		
16	Melaksanakan sosialisasi lebih intensif	Sosialisasi	Bidang Peternakan Dinkannak	Masyarakat	Triwulan III 2021		

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan

Kolom c diisi dengan Media/Bentuk Sarana Pengkommunikasian

Kolom d diisi dengan Penyedia Informasi

Kolom e diisi dengan Penerima Informasi

Kolom f diisi dengan Rencana Waktu Pelaksanaan

Kolom g diisi dengan Realisasi Waktu Pelaksanaan

Kolom h diisi dengan Keterangan tambahan

**Simpulan Survei Persepsi atas Lingkungan Pengendalian Intern
Pada Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Banyumas**

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Banyumas							
Tahun Penilaian : 2020							
No.	Sub unsur	Hasil Reviu Dokumen		Hasil Survei Persepsi		Simpulan	Penjelasan
		Hasil	Uraian	Hasil	Uraian		
a	b	c	d	e	f	g	h
1	Penegakan integritas dan nilai etika	Kurang Memadai	Terdapat beberapa pegawai yang kehadirannya tidak sesuai dengan ketentuan Jam kerja	Memadai	Pegawai mendapatkan pesan integritas dan nilai etika secara rutin dari pimpinan OPD (misalnya keteladanan, pesan moral dll)	Kurang Memadai	Terdapat pengendalia dan pengawasan atas langsung yang belum optimal
2	Pembentukan struktur organisasi yang sesuai dengan kebutuhan	Kurang Memadai	Pengelolaan asset daerah belum maksimal	Memadai	Masing-masing pihak dalam organisasi telah memperoleh kejelasan dan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam pengelolaan risiko	Kurang Memadai	Kurangnya perawatan dan pemeliharaan terhadap barang milik daerah

Keterangan:

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan sub unsur pada lingkungan pengendalian

Kolom c diisi dengan simpulan penilaian awal CEE berdasarkan dokumen

Kolom d diisi dengan uraian simpulan penilaian awal CEE berdasarkan dokumen

Kolom e diisi dengan simpulan hasil survei persepsi

Kolom f diisi dengan uraian simpulan sesuai hasil survei persepsi

Kolom g diisi dengan simpulan sesuai hasil penilaian awal dan survei persepsi, jika hasil antara penilaian awal dan survei persepsi bertentangan, maka lakukan pendalaman atau lakukan *professional judgement* untuk menyimpulkannya

Kolom h diisi dengan uraian kelemahan

RANCANGAN PEMANTAUAN ATAS PENGENDALIAN INTERN

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Banyumas
 Tahun Penilaian : 2021
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan
 Urusan Pemerintahan : Urusan Kelautan dan Perikanan
 Urusan Pertanian

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
1	Memberikan saran kepada stkeholder terkait	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Triwulan IV 2021		
2	Melaksanakan koordinasi dan evaluasi lebih intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Setiap Bulan Th 2021		
3	Peningkatan komitmen tim pelaksana CPCL	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Triwulan I 2021		
4	membuat spesifikasi yang lebih detail dan pengawasan yang intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
5	0	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I - II		
6	Membuat SOP yang lebih Jelas dan Rinci serta pengawasan yang lebih intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
7	Tim CPCL untuk lebih komitmen dan pengawasan pengendalian penyakit yg lebih intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g
8	Peningkatan komitmen tim pelaksana CPCL	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
9	membuat spesifikasi yang lebih detail dan pengawasan yang intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
10	Melaksanakan bimbingan teknis yang lebih dini dan sesuai	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I - II		
11	Membuat SOP Pelaksanaan demplot	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
12	Tim CPCL untuk lebih komitmen dan pengawasan pengendalian penyakit yg lebih intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
13	Komitmen TIM Pelaksana CPCL lebih di tingkatkan	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
14	Pengawasan yang lebih intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester I		
15	Pengawasan Pelaksanaan Penanaman	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester III		
16	Melaksanakan sosialisasi lebih intensif	Konfirmasi persiapan dan laporan pelaksanaan kegiatan	Kepala Dinas Perikanan dan Peternakan	Semester III		

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan

Kolom c diisi dengan Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan

Kolom d diisi dengan Penanggung Jawab Pemantauan

Kolom e diisi dengan Waktu Pelaksanaan Pemantauan

Kolom f diisi dengan Rencana Waktu Pelaksanaan

Kolom g diisi dengan Keterangan tambahan

No	Kegiatan Pengendalian yang Dibutuhkan	Bentuk/Metode Pemantauan yang Diperlukan	Penanggung Jawab Pemantauan	Rencana Waktu Pelaksanaan Pemantauan	Realisasi Waktu Pelaksanaan	Keterangan
a	b	c	d	e	f	g

PENCATATAN KEJADIAN RISIKO (RISK EVENT) DAN RTP

Nama Pemda : Pemerintah Kabupaten Banyumas
 Tahun Penilaian : 2021
 Tujuan Strategis : Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan
 Urusan Pemerintahan : Urusan Kelautan dan Perikanan
 Urusan Pertanian

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket.	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Ket.
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
I Risiko Strategis Pemda										
1	Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dengan meningkatkan peran sektor pertanian dan non pertanian						Memberikan saran kepada stakeholder terkait	Triwulan IV 2021		
	Masalah/Risiko Baru:									
II Risiko Strategis OPD										
2	Meningkatkan Produksi Perikanan dan Peternakan						Koordinasi dan Evaluasi	Setiap Bulan		
	Masalah/Risiko Baru:									
III Risiko Operasional OPD										
Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil										
3	Kesalahan dalam penetapan objek penerima						Peningkatan komitmen tim pelaksana CPCL	Triwulan I 2021		
4	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi						membuat spesifikasi yang lebih detail dan pengawasan yang intensif	Semester I		
5	Pengembangan Kapasitas Pembudidaya Ikan Kecil						Melaksanakan bimbingan teknis yang lebih dini dan sesuai	Semester I - II		
6	Proses budidaya tidak sesuai Petunjuk						Membuat SOP yang lebih Jelas dan Rinci serta pengawasan yang lebih intensif	Semester I		
7	Proses budidaya gagal						Tim CPCL untuk lebih komitmen dan pengawasan pengendalian penyakit yg lebih intensif	Semester I		
Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan Kecil dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota										
8	Kesalahan dalam penetapan objek penerima dan objek belanja						Peningkatan komitmen tim pelaksana CPCL	Semester I		

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket.	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Ket.
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k
9	proses pengadaan tidak sesuai spesifikasi						membuat spesifikasi yang lebih detail dan pengawasan yang intensif	Semester I		
10	Kemampuan Sumber Daya Manusia di kelompok tidak siap						Melaksanakan bimbingan teknis yang lebih dini dan sesuai	Semester I - II		
11	Kesalahan dalam penetapan objek penerima dan objek belanja						Membuat SOP yang lebih Jelas dan Rinci serta pengawasan yang lebih	Semester I		
12	Proses budidaya gagal						Tim CPCL untuk lebih komitmen dan pengawasan pengendalian penyakit yg lebih intensif	Semester I		
	Penjaminan Peredaran Benih/ Bibit Ternak									
13	Barang tidak sesuai kebutuhan						Komitmen TIM Pelaksana CPCL lebih di tingkatkan	Semester I		
14	Pengadaan barang (Mesin Tetas) tidak sesuai spesifikasi						Pengawasan yang lebih intensif	Semester I		
15	Hijauan tidak tumbuh secara optimal						Pengawasan Pelaksanaan Penanaman	Semester III		
16	Pelaksanaan Event Kontes Kurang sukses						Melaksanakan sosialisasi lebih intensif	Semester III		
	Masalah/Risiko Baru:									

Keterangan

Kolom a diisi dengan nomor urut

Kolom b diisi dengan risiko yang teridentifikasi

Kolom c diisi dengan kode risiko

Kolom d diisi dengan tanggal terjadinya risiko pada tahun berjalan

Kolom e diisi dengan penyebab peristiwa risiko saat terjadi pada tahun berjalan

Kolom f diisi dengan dampak peristiwa risiko pada tahun berjalan

Kolom g diisi dengan keterangan tambahan

Kolom h diisi dengan rencana tindak pengendalian (RTP)

Kolom i diisi dengan rencana pelaksanaan RTP

Kolom j diisi dengan realisasi pelaksanaan RTP

Kolom k diisi dengan keterangan tambahan

No	"Risiko" yang Teridentifikasi	Kode Risiko	Kejadian Risiko			Ket.	RTP	Rencana Pelaksanaan RTP	Realisasi Pelaksanaan RTP	Ket.
			Tanggal terjadi	Sebab	Dampak					
a	b	c	d	e	f	g	h	i	j	k